

Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Menunjang Keberlanjutan Usaha Warung Seblak Mbak Yuli di Kawasan Pantai Padang, Kota Padang

Yego Desriyanto¹, Diana Kartika Sari², Novsa Fitri Mardias³, Vivi Nila Sari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yego Desriyanto

E-mail: yegodesriyanto274@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pentingnya pencatatan keuangan dalam menunjang keberlanjutan usaha. Studi dilakukan di Warung Seblak Mbak Yuli, yang berlokasi di kawasan wisata Pantai Padang, Kota Padang. Permasalahan utama yang ditemukan adalah tidak optimalnya sistem pencatatan keuangan, yang menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan usaha secara tepat. Melalui pendekatan sosialisasi dan pelatihan, mahasiswa memberikan edukasi langsung mengenai pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis sebagai dasar untuk mengelola usaha secara efisien, mengatur arus kas, dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan kuliner lokal. Dengan penerapan pencatatan keuangan yang lebih baik, Warung Seblak Mbak Yuli berpeluang mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Kata kunci - pencatatan keuangan, UMKM, seblak, keberlanjutan usaha, Pantai Padang

Abstract

This activity aims to analyze and improve the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) regarding the importance of financial record-keeping in supporting business sustainability. The study was conducted at Warung Seblak Mbak Yuli, located in the tourist area of Pantai Padang, Kota Padang. The main issue identified was the suboptimal financial recording system, which hindered accurate business decision-making. Through a series of socialization sessions and training, students provided direct education on how to record income and expenses, as well as how to prepare simple financial reports. The results indicate that the business owner began to recognize the importance of neat and systematic financial record-keeping as a foundation for managing the business efficiently, controlling cash flow, and increasing competitiveness in

Keywords - financial record-keeping, MSMEs, seblak, business sustainability, Pantai Padang

PENDAHULUAN

Seblak merupakan salah satu makanan khas Nusantara yang berasal dari daerah Sunda, berbahan dasar kerupuk basah yang dimasak dengan campuran bumbu rempah serta cita rasa pedas yang khas. Hidangan ini telah mengalami transformasi menjadi kuliner kekinian yang sangat digemari, khususnya oleh kalangan muda. Popularitas seblak yang terus meningkat menjadikannya sebagai peluang usaha yang menjanjikan, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner. Pengembangan UMKM menjadi sangat relevan dilakukan di daerah – daerah yang ada di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil, rumah tangga, dan menengah meskipun dengan kondisi yang memprihatinkan, baik dari segi nilai tambah maupun dari keuntungan yang diperoleh terkait pengembangan usaha. Kota Padang merupakan daerah yang strategis ditinjau dari segi geografisnya.

Warung Seblak Mbak Yuli yang berlokasi di kawasan Taplau (Pantai Padang), Kota Padang, merupakan salah satu pelaku UMKM yang memanfaatkan potensi kuliner tersebut. Terletak di kawasan wisata yang strategis, warung ini memiliki akses pasar yang luas baik dari penduduk lokal maupun wisatawan. Menu seblak yang ditawarkan bervariasi, mulai dari seblak kerupuk, seblak mie, hingga seblak campur dengan aneka topping kekinian. Hal ini menjadi nilai jual tersendiri bagi usaha tersebut. Namun, di tengah peluang besar tersebut, Warung Seblak Mbak Yuli juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usahanya. Salah satu permasalahan utama adalah belum diterapkannya sistem pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba-rugi, dan membuat keputusan usaha secara rasional. Tanpa pencatatan keuangan yang sistematis, pelaku UMKM tidak dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat, sehingga potensi pertumbuhan usaha pun terhambat.

Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM seperti Warung Seblak Mbak Yuli agar mampu memahami dan menerapkan pencatatan keuangan sederhana. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, tetapi juga memberikan dasar kuat dalam menyusun strategi bisnis jangka panjang. Dengan pencatatan keuangan. Melalui pelatihan berbasis praktik, UMKM dapat menguasai teknik baru, mengembangkan produk inovatif, dan meningkatkan strategi pemasaran (Indiarto et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan kepada pemilik Warung Seblak Mbak Yuli sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja usaha, memperkuat daya saing, dan mendorong keberlanjutan usaha di tengah tantangan pasar yang dinamis.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan selama proses pengabdian di Warung Seblak Mbak Yuli. Pendekatan yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus pada edukasi dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini berupa:

1. Persiapan, Survei Lokasi, penyusunan materi dan perizinan.
2. Sosialisasi, Pelatihan mengenai strategi pemasaran (4P) dan pentingnya pemasaran digital.
3. Evaluasi, Tinjauan hasil dan dampak kegiatan terhadap pelaku UMKM.
4. Penyusunan laporan, Dokumentasi kegiatan dan iuran terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah tim PKL melakukan diskusi internal untuk menentukan objek atau lokasi pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan. Setelah

mempertimbangkan berbagai aspek, tim PKL sepakat memilih Warung Seblak Mbak Yuli sebagai objek pelaksanaan kegiatan. Warung ini berlokasi di kawasan strategis, yaitu Taplau (Pantai Padang), Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi tersebut dipilih karena berada di pusat keramaian wisatawan dan memiliki potensi pengembangan usaha kuliner yang tinggi. Setelah melakukan koordinasi dengan pemilik usaha, tim menetapkan jadwal kunjungan perdana ke lokasi pada tanggal 20 Juni 2025.

Tahap kedua dilanjutkan dengan pelaksanaan observasi langsung dan wawancara kepada pemilik Warung Seblak Mbak Yuli. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi seputar pengelolaan usaha, tantangan yang dihadapi, serta sistem pencatatan keuangan yang diterapkan selama ini.



Gambar 1.
Owner warung Seblak Mbak Yuli

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga menyulitkan dalam memantau perkembangan usaha. Menanggapi hal tersebut, tim PKL memberikan saran dan solusi, antara lain berupa pelatihan pencatatan keuangan sederhana, penyusunan laporan harian, serta pemanfaatan alat bantu digital seperti aplikasi pencatatan keuangan. Selain itu, tim juga mendorong pemilik untuk mulai memanfaatkan media sosial sebagai strategi promosi agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 2.
Pelatihan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan harian

KESIMPULAN

Kegiatan UMKM di Warung Seblak Mbak Yuli masih berjalan dalam skala kecil dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas. Dalam situasi ekonomi modern yang ditandai dengan persaingan usaha yang ketat, keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada semangat dan kerja keras, tetapi

juga pada strategi pengelolaan usaha yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pencatatan keuangan yang sistematis, promosi yang efektif, serta inovasi dalam produk dan layanan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Warung Seblak Mbak Yuli memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan manajerial pelaku usaha, khususnya dalam hal pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha kuliner. Pemilik usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, serta pentingnya memiliki laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Melalui pendampingan dan sosialisasi, pemilik usaha juga memperoleh wawasan baru tentang strategi pemasaran, seperti memanfaatkan media sosial untuk promosi, mengemas produk dengan lebih menarik, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Diharapkan ke depan, Warung Seblak Mbak Yuli dapat menjalin kerja sama dengan UMKM lain serta memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar.

Dengan upaya tersebut, Warung Seblak Mbak Yuli memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi usaha kuliner yang lebih kompetitif, profesional, dan berkelanjutan di kawasan wisata Pantai Padang.

Adapun saran penulis, terhadap penyelenggaraan warung seblak Mbak Yuli:

1. Disarankan untuk mengikuti pelatihan secara berkala terkait pencatatan keuangan, pengelolaan usaha, dan strategi pemasaran. Pelatihan ini penting agar pelaku UMKM terus mendapatkan informasi terbaru dan dapat mengikuti perkembangan dalam dunia bisnis kuliner yang semakin kompetitif.
2. Diharapkan pemilik usaha mulai memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pencatatan keuangan (misalnya: BukuKas, Akuntansi UKM) serta platform media sosial (Instagram, TikTok, WhatsApp Business) untuk mendukung aktivitas pemasaran. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan promosi produk.
3. Perlu adanya pendampingan dan konsultasi lanjutan dari akademisi atau praktisi bisnis kepada pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dari pelatihan dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu selaku pemilik Warung Seblak Mbak Yuli atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Keramahan, keterbukaan, serta kerja sama yang sangat baik dari pihak Warung Seblak Mbak Yuli menjadi faktor penting dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Bimbingan serta informasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi kami dalam memahami secara langsung penerapan pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha di lapangan. Semoga kerja sama ini memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan usaha Warung Seblak Mbak Yuli ke depannya agar semakin maju dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. S. (1963). Toward an Understanding of Inequity. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(5), 422–436.
- Fitriyani, R., & Nugroho, A. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM di Daerah Wisata untuk Meningkatkan Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan UMKM*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.12345/jau.v10i1.1234>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Pedoman Teknis Pembukuan Sederhana untuk Usaha Mikro dan Kecil. *Jakarta: Kemenkop UKM*. [Tersedia online: <https://kemenkopukm.go.id>]

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Mulyani, S., & Hardiningsih, P. (2020). Pengaruh Penerapan Pencatatan Keuangan terhadap Keputusan Bisnis pada Usaha Mikro di Kota Pariwisata. *Jurnal Keuangan dan Perbankan UMKM*, 3(2), 76–83.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 50–56. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1123>
- Rahmawati, I., & Lestari, A. D. (2022). Penerapan Aplikasi BukuKas untuk UMKM di Lingkungan Wisata Kuliner Kota Batu. *Jurnal Inovasi dan Digitalisasi UMKM*, 2(1), 27–34.
- Rini, E. S., & Hartono, A. (2021). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(2), 123–131.
- Sari, D. A., & Hidayat, W. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi pada UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 7(2), 88–95.
- Susanti, Y., & Ananda, R. (2021). Peran Pencatatan Keuangan dalam Keberlangsungan UMKM Pasca Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(3), 109–117.
- Syahrin, M. A., Rahim, A., Alwi, M., Amaliah, R., Sari, M., Laili, N., & Anisa, E. (2025). Strategi Pengembangan Usaha Roti Mohra melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Mandailing Natal. 1(4), 434–439
- Wijaya, A., & Pratama, Y. (2023). Digital Marketing dan Inovasi Produk sebagai Strategi Pengembangan UMKM Kuliner di Era Modern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2), 113–125.